

PT Supra Boga Lestari Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2023 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan atas rewi informasi keuangan interim/
*Unaudited interim consolidated financial statements
as of September 30, 2023 and
for the nine-month period then ended
with report on review of interim financial information*

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU
INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF
INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>...Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>...Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-102	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>



SUPRA
BOGA
LESTARI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | : Johartono Susilo | Name |
| Alamat kantor | : Jalan Pesanggrahan Raya No. 2,
Kembangan, Jakarta Barat | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : Jl. Cempaka Putih 22 A/10 RT 005 RW
007 Cempaka Putih Barat – Jakarta
Pusat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | : 021-58351999 | Telephone number |
| Jabatan | : Direktur Utama | Title |
| 2. Nama | : Hady Purnama | Name |
| Alamat kantor | : Jalan Pesanggrahan Raya No. 2,
Kembangan, Jakarta Barat | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : Jalan Alam Asri II / 1 RT 011/015
Pondok Pinang, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | : 021-58351999 | Telephone number |
| Jabatan | : Direktur | Title |

menyatakan bahwa:


declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya | 4. We are responsible for the internal control system of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 November 2023/ Jakarta, November 28, 2023

04355AKX739937281

Johartono Susilo
Direktur Utama

Hady Purnama
Direktur



PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No.2, Kembangan - Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00491/2.1032/JL.0/05/1810-
1/1/XI/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggungjawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00491/2.1032/JL.0/05/1810-
1/1/XI/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk**

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2023, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. 00491/2.1032/JL.0/05/1810-
1/1/XI/2023 (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Report on Review of Interim Financial Information
(continued)***

*Report No. 00491/2.1032/JL.0/05/1810-
1/1/XI/2023 (continued)*

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2023, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1810/*Public Accountant Registration No. AP.1810*

28 November 2023/*November 28, 2023*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	7.284.451.972	2,4,7	3.519.005.478	Related party
Pihak ketiga	67.459.079.589	2,4	98.318.927.907	Third parties
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	4.237.685.598	2,5,7	7.594.730.282	Related party
Pihak ketiga	10.224.588.088	5	19.207.911.275	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.488.443.910	6	2.495.426.042	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	358.131.821.463	2,8	385.210.536.282	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	511.712.232	2,17a	723.761.989	Prepaid taxes
Bagian lancar uang muka dan biaya dibayar di muka	7.887.185.917	9	2.726.658.807	Current portion of advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	458.224.968.769		519.796.958.062	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.932.774.098	6	6.610.213.744	Other receivables - third parties
Investasi pada entitas asosiasi	34.140.112.154	2,10	33.341.751.880	Investment in associate
Aset tetap - neto	324.904.797.720	2,11	375.184.639.615	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	295.405.058.759	2,12	322.205.942.789	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	11.563.691.505	2,14	13.600.778.382	Intangible assets - net
Uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	9.927.202.470	9	7.359.412.508	Advances - net of current portion
Taksiran tagihan pengembalian pajak	6.372.488.545	2,17b	12.831.430.453	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	23.852.617.262	2,17e	21.600.457.160	Deferred tax assets - net
Uang jaminan				Refundable deposits
Pihak berelasi	2.298.881.812	2,7,13	3.335.252.583	Related parties
Pihak ketiga	40.075.883.868	13	38.551.800.323	Third parties
Total Aset Tidak Lancar	756.473.508.193		834.621.679.437	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.214.698.476.962		1.354.418.637.499	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	30.000.000.000	2,7,15	30.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	60.000.000.000	15	50.000.000.000	Third parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.177.459.069	2,7,16	1.141.750.078	Related parties
Pihak ketiga	364.009.042.146	16	424.371.578.668	Third parties
Utang pajak	14.027.300.522	2,17c	16.973.097.932	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	19.450.678.761	18	18.515.797.536	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	7.393.781.029	18	1.826.279.718	benefits
Bagian jangka pendek dari liabilitas				Current portion of
jangka panjang:				non-current liability:
Liabilitas sewa	83.425.879.695	2,12	79.276.777.725	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	579.484.141.222		622.105.281.657	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				Non-current liability,
dikurangi bagian jangka pendek:				net of current portion:
Liabilitas sewa	242.555.967.364	2,12	268.421.191.500	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	38.221.065.811	2,29	31.888.665.811	Liability for employee benefits
Uang jaminan penyewa	6.762.516.284	19	5.765.834.558	Refundable tenant deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	287.539.549.459		306.075.691.869	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	867.023.690.681		928.180.973.526	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	156.448.750.000	20	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	119.103.829.079	22	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(4.825.176.006)		(4.825.176.006)	Differences in value of transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	21	10.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	63.153.027.936		141.442.941.012	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	343.880.431.009		422.170.344.085	Equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.794.355.272	23	4.067.319.888	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	347.674.786.281		426.237.663.973	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.214.698.476.962		1.354.418.637.499	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATE STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2.173.266.512.288	2,7,24	2.198.301.626.246	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.686.767.401.995)	2,7,25	(1.704.766.703.043)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	486.499.110.293		493.534.923.203	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(391.237.692.682)	2,7,26	(388.219.544.002)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(186.940.488.169)	2,7,26	(178.280.573.893)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	45.917.893.922	2,27	44.690.495.202	Other income
Beban lainnya	(5.707.799.963)	2,27	(5.309.129.315)	Other expenses
RUGI USAHA	(51.468.976.599)		(33.583.828.805)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(30.959.296.516)	2,7,28	(29.183.813.815)	Finance expenses
Pendapatan bunga	814.875.060		952.825.666	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	798.360.274	2,10	925.879.582	Shares in net income of associate
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN	(80.815.037.781)		(60.888.937.372)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX BENEFIT
Manfaat pajak penghasilan badan - neto	2.252.160.089	2,17d	801.890.213	Corporate income tax benefit - net
RUGI PERIODE BERJALAN	(78.562.877.692)		(60.087.047.159)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2	1.108.816.449	Remeasurement of liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	-	2	(243.939.619)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	-		864.876.830	Other comprehensive income for the period - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(78.562.877.692)		(59.222.170.329)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATE STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(78.289.913.076)		(59.934.414.813)	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(272.964.616)	2,23	(152.632.346)	Non-controlling interest
TOTAL	(78.562.877.692)		(60.087.047.159)	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(78.289.913.076)		(59.069.933.608)	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(272.964.616)	2,23	(152.236.721)	Non-controlling interest
TOTAL	(78.562.877.692)		(59.222.170.329)	TOTAL
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(50)	2,30	(38)	Loss per share attributable to equity holders of the parent company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company

Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	156.448.750.000	119.103.829.079	(4.825.176.006)	8.000.000.000	224.239.418.650	502.966.821.723	4.097.185.048	507.064.006.771	Balance as of December 31, 2021
Dana cadangan umum	21	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(59.069.933.608)	(59.069.933.608)	(152.236.721)	(59.222.170.329)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2022 (Tidak diaudit)	156.448.750.000	119.103.829.079	(4.825.176.006)	10.000.000.000	163.169.485.042	443.896.888.115	3.944.948.327	447.841.836.442	Balance as of September 30, 2022 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	156.448.750.000	119.103.829.079	(4.825.176.006)	10.000.000.000	141.442.941.012	422.170.344.085	4.067.319.888	426.237.663.973	Balance as of December 31, 2022
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(78.289.913.076)	(78.289.913.076)	(272.964.616)	(78.562.877.692)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)	156.448.750.000	119.103.829.079	(4.825.176.006)	10.000.000.000	63.153.027.936	343.880.431.009	3.794.355.272	347.674.786.281	Balance as of September 30, 2023 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.184.934.983.395		2.208.689.322.771	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.723.357.892.916)		(1.773.811.422.930)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(226.036.533.337)		(225.066.346.641)	Cash payments to employees
Pembayaran beban usaha	(203.819.365.687)		(201.973.212.343)	Payments of operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	31.721.191.455		7.838.340.857	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan	(5.686.249.999)		(3.511.319.444)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak	(1.709.525.247)		(2.862.906.153)	Payments of taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga	816.321.087		953.965.392	Receipts from interest income
Penerimaan lainnya - neto	54.271.935.490		45.389.476.173	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	79.413.672.786		47.807.556.825	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.195.097.915	11	94.567.200	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(22.593.390.535)		(34.593.677.282)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(3.008.151.960)	12,35	(1.002.303.780)	Acquisitions of right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	(1.913.629.359)	14,35	(1.271.069.712)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian aset takberwujud	(1.267.366.100)		(1.692.684.385)	Increase in advance for purchases of intangible assets
Perolehan aset tetap	(727.891.920)	11,35	(7.639.273.556)	Acquisitions of fixed assets
Uang jaminan	(487.712.774)		(291.889.349)	Refundable deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24.803.044.733)		(46.396.330.864)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	295.000.000.000		251.500.000.000	Receipts of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(285.000.000.000)		(211.500.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(91.705.029.877)	12,35	(87.160.059.786)	Payments of lease liabilities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(81.705.029.877)		(47.160.059.786)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(27.094.401.824)		(45.748.833.825)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	101.837.933.385		125.280.420.635	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	74.743.531.561	4	79.531.586.810	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Supplementary cash flow information is presented in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 tanggal 6 Juni 2023 yang menyetujui perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar sehubungan dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0121609.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta dan kegiatan usaha *bar*.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 7 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 6, 2023 which approved the changes of Article 16 of the Articles of Association in relation with POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies as stipulated in the applicable provisions. The said changes have been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0121609.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running business in the retail sale in non-specialized stores with food, beverages or tobacco, wholesale of other food and beverages, leasing of intellectual property and similar products, except copyrighted works and beverage serving activities.

The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023, jaringan toko yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak adalah 67 toko (31 Desember 2022: 70 toko), yang berlokasi di Jabodetabek, Surabaya, Malang, Semarang, Dumai, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Ambon dan Makassar.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Global Digital Niaga Tbk dan PT Lingkar Mulia Indah.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 November 2023.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/"OJK") dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 7 Juni 2012.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pemilikan langsung/ Direct Ownership							
PT Supra Investama Mandiri	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	14.899	15.383
Pemilikan tidak langsung melalui PT Supra Investama Mandiri/ Indirect ownership through Supra Investama Mandiri							
PT Supra Mas Mandiri	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	13.719	14.171
PT Supra Kreatif Mandiri	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	99,90%	99,90%	738	738

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

As of September 30, 2023, the Company's stores network consist of 67 stores (December 31, 2022: 70 stores), which are located in Jabodetabek, Surabaya, Malang, Semarang, Dumai, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Ambon and Makassar.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Global Digital Niaga Tbk and PT Lingkar Mulia Indah.

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on November 28, 2023.

b. Public Offering of the Company's Share

On May 30, 2012, the Company received the effective statement from Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM & LK") (currently Financial Service Authority/"OJK") in its Letter No. S-6537/BL/2012 to offer its 312,897,500 shares to the public with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp500 per share. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on June 7, 2012.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Investama Mandiri ("SIM")

Perusahaan mendirikan SIM di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 44 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp19.659.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri ("SMM")

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM")

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp3.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Investama Mandiri ("SIM")

The Company established SIM in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has a capital contribution amounting to Rp2,499,000,000, which represents 99.96% shares ownership in SIM.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 44 of Rudy Siswanto, S.H., dated August 31, 2021, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company acquired all increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp19,659,000,000, which represents 99.99% shares ownership in SIM.

PT Supra Mas Mandiri ("SMM")

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp3,060,000,000, which represents 51% shares ownership in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM")

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp3,000,000,000, which represents 60% shares ownership in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (“SKM”) (lanjutan)

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian SIM atas nilai aset neto SKM pada tanggal akuisisi sebesar Rp4.824.232.008 dicatat sebagai bagian dari “Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 tanggal 6 Juni 2023, adapun Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Honky Harjo
Ronny Prasetya
Hedy Maria Helena Lopian

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Johartono Susilo
Suharno Kusumodjojo
Harman Siswanto
Tjioe Pit Yin
Hady Purnama
Maria Suwarni

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Honky Harjo
Ronny Prasetya
Hedy Maria Helena Lopian

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Meshvara Kanjaya
Suharno Kusumodjojo
Harman Siswanto
Tjioe Pit Yin
Hady Purnama
Maria Suwarni

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah Rp2,43 miliar dan Rp2,78 miliar, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Kreatif Mandiri (“SKM”) (continued)

This transaction was an acquisition of non-controlling interest, thus the difference which arose between the acquisition cost and SIM's portion in net asset value of SKM at acquisition date of Rp4,824,232,008 was recorded as part of “Differences in value of transactions with non-controlling interest”.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 7 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 6, 2023, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 are as follows:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners amounting to Rp2.43 billion and Rp2.78 billion for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp15,35 miliar dan Rp18,20 miliar, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Justinus Aditya Sidharta
Anggota	Stephanus Junianto

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 867 orang dan 884 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounting to Rp15.35 billion and Rp18.20 billion for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group have a total of 867 employees and 884 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2d dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Interim
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2d.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Grup yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determine that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - net" account in the interim consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup karena tidak ada penjualan yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Changes in Accounting Principles

The Group applied first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

Amendment to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

These amendment had no impact on the interim consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendment had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's interim consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendment to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendment had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikenakan pajak dan dapat dikurangkan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax Related to Assets and Liabilities
Arising from a Single Transaction

The amendment to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendment had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-Current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial Assets at Amortized Cost
(Debt Instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan.

Aset Keuangan pada NWPKL (Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

*Financial Assets at Amortized Cost
(Debt Instruments) (continued)*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and refundable deposits.

Financial Assets at FVOCI (Debt Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL tanpa Reklasifikasi ke Keuntungan dan Kerugian Kumulatif Atas Pelepasan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses Upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the interim consolidated statement of profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWLR (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at FVTPL (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than past due days.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas sewa, dan uang jaminan penyewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif (jika ada), dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits, lease liabilities and refundable tenant deposits.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments (if any), that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial Liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in the profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, imbalan kerja karyawan jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, short-term employee benefits and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the interim consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associate

An associate is an entity in which the Group have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan interim entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associate (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The interim financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in their associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan renovasi	4 - 20
Peralatan dan inventaris	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/Years
Buildings and renovations	4 - 20
Equipment, furniture and fixtures	4 - 8
Vehicles	4 - 8

The costs of repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Assets under construction are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

l. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 12, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan interim pada tanggal 30 September 2023.

m. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

Except as described in Note 12, Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2023.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pemberi Sewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets.

The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari biaya perolehan atas perangkat lunak sehubungan dengan upaya Grup untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tanggungan atas beban konsultan, jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang dan lisensi terkait merk dagang "99 Ranch Market".

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Perangkat lunak	4	Software
Pengembangan desain dan konsep toko	8	Design development and store concept
Lisensi	20	License

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets

Intangible Assets consist of costs incurred for software in connection with the Group's effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting, professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits and license for trademark "99 Ranch Market".

Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

o. Revenue and Expense Recognition

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi diakui pada periode saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan dan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri. Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made.

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Promotion income are recognized in the period as earned, based on agreed contract value.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Customer Loyalty Programmes

The Group records the points reward in the program as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted and measured by reference to their stand-alone selling prices. The Group allocate some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the reward credits and defer the recognition of that revenue. The Group shall recognize the consideration allocated to reward credits as revenue when the points reward are redeemed and the obligation to provide reward has been fulfilled.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2023, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah sebesar Rp15.526 (31 Desember 2022: Rp15.731).

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

At September 30, 2023, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp15,526 (December 31, 2022: Rp15,731).

q. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja karyawan jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan THR.

Imbalan Pensiun

Grup mengadakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program manfaat pasti tersebut harus memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statements of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and THR.

Pension Benefits

The Group provides defined benefit plan for all qualified employees. A defined benefit plan meet and cover the minimum benefits required to be paid to the employees based on applicable labor laws and regulations.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Grup mencatat estimasi penyisihan dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Pension Benefits (continued)

The Group record estimated provisions using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit".

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

s. Rugi per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

s. Loss per Share

Loss per share is calculated by dividing loss for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Share Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as deduction of "Additional Paid-in Capital - neto" account, under Equity section in the interim consolidated statement of financial position.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

v. Fair Value Measurement

The Group measures its financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian yang diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Events After Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements, when material.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini:

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2024**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below:

**Effective Beginning on or After January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendment to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendment to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendment to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini: (lanjutan)

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below: (continued)

**Effective Beginning on or After January 1,
2024 (continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim: (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements: (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and analyzed the changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri tahunan, tingkat diskonto (per tahun), tabel mortalitas, dan usia pensiun (tahun). Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the interim consolidated statement of financial position.

Depreciation of Fixed Asset and Right-of-use Assets

The costs of fixed assets and right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right of use assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, discount rate (per year), mortality rate, and retirement age (year). Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate ("IBR") of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

Fair Value Measurement of Financial Instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	9.160.834.336	9.054.497.472	Rupiah
Mata uang lainnya	-	71.337.278	Other foreign currency
Sub-total	9.160.834.336	9.125.834.750	Sub-total
Kas di Bank			Cash in Banks
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)			<u>Related Party</u> (Note 7)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.284.451.972	3.519.005.478	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.205.649.528	64.662.541.985	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.181.250.425	18.946.137.299	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.667.625.776	2.543.071.982	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	730.700.637	504.378.641	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	715.760.743	417.946.044	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	525.408.564	459.846.313	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	437.870.842	845.621.859	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	134.978.738	123.549.034	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-total	62.883.697.225	92.022.098.635	Sub-total
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.299.000.000	290.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000	400.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	2.699.000.000	690.000.000	Sub-total
Total	74.743.531.561	101.837.933.385	Total

Bunga deposito berkisar antara:

Time deposits interest are ranging between:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rate of time deposits
Rupiah	2,25% - 5,00%	2,00% - 3,50%	Rupiah

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, none of the cash and cash equivalents are restricted in use and pledged as collateral of debts.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)		
Kartu kredit dan kartu debit	3.998.435.647	7.524.730.282
Partisipasi promosi	239.249.951	70.000.000
Sub-total	4.237.685.598	7.594.730.282
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sewa dan <i>tenants</i>	6.271.953.914	7.036.183.595
Kartu kredit dan kartu debit	4.541.899.167	10.065.904.096
Partisipasi promosi	2.304.922.034	4.980.220.611
<i>Voucher</i>	50.515.000	70.305.000
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.944.702.027)	(2.944.702.027)
Sub-total	10.224.588.088	19.207.911.275
Total	14.462.273.686	26.802.641.557

Piutang sewa dan *tenants* merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Grup melalui katalog supermarket.

Piutang *voucher* merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang menerbitkan *voucher* belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	15.163.937.855	25.799.939.726
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	366.535.070	1.204.109.517
31 - 60 hari	680.625.582	1.100.462.196
61 - 90 hari	532.807.561	781.042.174
> 90 hari	663.069.645	861.789.971
Total	17.406.975.713	29.747.343.584

5. TRADE RECEIVABLES - NET

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Related Party</u> (Note 7)			
Credit and debit cards	3.998.435.647	7.524.730.282	
Participation in promotions	239.249.951	70.000.000	
Sub-total	4.237.685.598	7.594.730.282	Sub-total
<u>Third Parties</u>			
Rentals and tenants	6.271.953.914	7.036.183.595	
Credit and debit cards	4.541.899.167	10.065.904.096	
Participation in promotions	2.304.922.034	4.980.220.611	
<i>Vouchers</i>	50.515.000	70.305.000	
Net of allowance for impairment of trade receivables	(2.944.702.027)	(2.944.702.027)	
Sub-total	10.224.588.088	19.207.911.275	Sub-total
Total	14.462.273.686	26.802.641.557	Total

Rental and tenant receivables represent bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (*floor display*).

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Participation in promotions receivables represent bills to suppliers in connection with product promotion made by the Group through supermarket's catalogs.

Voucher receivables represent bills to third parties issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Saldo awal periode	2.944.702.027
Perubahan selama periode berjalan	-
Saldo akhir periode	2.944.702.027

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pinjaman karyawan	10.421.218.008
Lain-lain	-
Sub-total	10.421.218.008
Dikurangi bagian lancar piutang lain-lain - pihak ketiga	(2.488.443.910)
Total piutang lain-lain pihak ketiga - tidak lancar	7.932.774.098

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	2.567.020.012	<i>Balance at beginning of period</i>
	377.682.015	<i>Changes during the period</i>
	2.944.702.027	<i>Balance at the end of period</i>

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

All of trade receivables are non-interest bearing and unsecured.

See Note 33 for the credit risk on trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	9.034.649.878	<i>Employees' loan</i>
	70.989.908	<i>Others</i>
	9.105.639.786	<i>Sub-total</i>
	(2.495.426.042)	<i>Less current portion of other receivables - third parties</i>
	6.610.213.744	<i>Total other receivables - third parties - non current</i>

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

All of other receivables are non-interest bearing and unsecured.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)				
PT Bank Central Asia Tbk	7.284.451.972	3.519.005.478	0,60	0,26
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Bank Central Asia Tbk	4.237.685.598	7.594.730.282	0,35	0,56
Aset Hak-Guna				
PT Mars Multi Mandiri	12.543.227.000	15.964.107.091	1,03	1,18
Uang Jaminan (Catatan 13)				
PT Grand Indonesia	1.524.902.400	2.561.273.171	0,13	0,19
PT Mars Multi Mandiri	773.979.412	773.979.412	0,06	0,06
Total	2.298.881.812	3.335.252.583	0,19	0,25

Cash and Cash Equivalents (Note 4)
PT Bank Central Asia Tbk

Trade Receivables (Note 5)
PT Bank Central Asia Tbk

Right-of-use Assets
PT Mars Multi Mandiri

Refundable Deposits (Note 13)
PT Grand Indonesia
PT Mars Multi Mandiri

Total

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang Bank				
Jangka Pendek (Catatan 15)				
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	3,46	3,23
Utang Usaha (Catatan 16)				
PT Mars Multi Mandiri	776.190.893	747.240.612	0,09	0,08
PT Global Digital				
Niaga Tbk	194.465.111	394.509.466	0,02	0,04
PT Global Tiket Network	133.477.907	-	0,02	-
PT Global Digital Ritelindo	73.325.158	-	0,01	-
Total	1.177.459.069	1.141.750.078	0,14	0,12
Liabilitas Sewa				
PT Mars Multi Mandiri	14.485.650.027	17.992.093.094	1,67	1,94

**Short-term
Bank Loans (Note 15)**
PT Bank Central Asia Tbk

Trade Payables (Note 16)
PT Mars Multi Mandiri

PT Global Digital Niaga Tbk
PT Global Tiket Network
PT Global Digital Ritelindo

Total

Lease Liabilities
PT Mars Multi Mandiri

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan Konsinyasi (Catatan 24)					Consignment Sales (Note 24)
PT Global Digital Niaga Tbk	75.217.558	44.156.254	0,00	0,00	PT Global Digital Niaga Tbk
Beban Pokok Pendapatan - Pembelian					Cost of Revenues - Purchases
PT Global Digital Ritelindo	181.632.230	-	0,01	-	PT Global Digital Ritelindo
Beban Penjualan					Selling Expenses
<u>Beban Sewa</u>					<u>Rental Expenses</u>
PT Mars Multi Mandiri	1.120.788.390	1.018.900.116	0,29	0,26	PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia	29.253.028	3.324.275.957	0,01	0,86	PT Grand Indonesia
Sub-total	1.150.041.418	4.343.176.073	0,30	1,12	Sub-total
<u>Penyusutan</u>					<u>Right-of-use Assets</u>
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Depreciation</u>
PT Mars Multi Mandiri	1.940.092.184	1.940.092.184	0,50	0,50	PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia	-	3.783.808.263	-	0,97	PT Grand Indonesia
Sub-total	1.940.092.184	5.723.900.447	0,50	1,47	Sub-total
Beban Umum dan Adminstrasi					General and Administrative Expenses
<u>Perjalanan Dinas</u>					<u>Business Travel</u>
PT Global Tiket Network	648.961.448	-	0,35	-	PT Global Tiket Network
<u>Beban Sewa</u>					<u>Rental Expenses</u>
PT Mars Multi Mandiri	1.140.804.954	1.066.381.992	0,61	0,60	PT Mars Multi Mandiri
<u>Penyusutan</u>					<u>Right-of-use Assets</u>
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Depreciation</u>
PT Mars Multi Mandiri	1.480.787.907	1.480.787.907	0,79	0,83	PT Mars Multi Mandiri
<u>Asuransi</u>					<u>Insurance</u>
PT Asuransi Umum BCA	1.446.248.224	1.745.367.225	0,77	0,98	PT Asuransi Umum BCA
Beban Keuangan					Finance Expenses
PT Bank Central Asia Tbk	2.175.000.000	-	7,03	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Mars Multi Mandiri	1.163.267.107	1.405.312.144	3,76	4,82	PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia	-	328.677.843	-	1,13	PT Grand Indonesia
Total	3.338.267.107	1.733.989.987	10,79	5,95	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
PT Mars Multi Mandiri PT Grand Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate Company Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties
PT Bank Central Asia Tbk	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties
PT Asuransi Umum BCA PT Global Digital Niaga Tbk PT Global Tiket Network PT Global Digital Ritelindo	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties Pemegang Saham Perusahaan/Company's Shareholder Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian sewa kantor dan toko

Pada tanggal 8 Juni dan 19 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas toko dan ruang perkantoran dengan PT Mars Multi Mandiri. Perjanjian sewa ini dimulai sejak tanggal tersebut hingga 27 Juni dan 19 Agustus 2026. Perusahaan menempatkan uang jaminan sebesar Rp773.979.412 atas transaksi sewa ini.

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas toko dengan PT Grand Indonesia. Perjanjian sewa ini dimulai sejak tanggal tersebut hingga 31 Mei 2023. Perusahaan menempatkan uang jaminan sebesar Rp1.524.902.400 atas transaksi sewa ini.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Tidak terdapat pesangon pemutusan kontrak kerja kepada personel manajemen kunci untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship and transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Sewa/Rental Sewa/Rental Kas di Bank/Cash in Bank, Utang Bank/Bank Loans Piutang Usaha/Trade receivables, Asuransi/Insurance Penjualan Konsinyasi/Consignment Sales Perjalanan Dinas/Business Travel Pembelian/Purchases

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

Agreements with related parties

Office and stores rental agreements

On June 8 and August 19, 2021, the Company entered into store and office lease agreement with PT Mars Multi Mandiri. These lease agreements were commenced from those date up to June 27 and August 19, 2026. The Company placed refundable deposit amounting to Rp773,979,412 for these lease transactions.

On June 1, 2021, the Company entered into store lease agreement with PT Grand Indonesia. This lease agreement was commenced from that date up to May 31, 2023. The Company placed refundable deposit amounting to Rp1,524,902,400 for this lease transaction.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

There are no termination benefits to key management personnel for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Barang dagangan	358.042.297.975
Lain-lain	3.188.329.442
Sub-total	361.230.627.417
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.098.805.954)
Total	358.131.821.463

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar masing-masing Rp501 miliar (31 Desember 2022: Rp483,5 miliar) pada PT Asuransi Umum BCA (pihak berelasi). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan milik Perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman dari PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, masing-masing sebesar Rp45 miliar, Rp20,7 miliar dan Rp40 miliar, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	384.605.815.937	<i>Merchandise inventories</i>
	3.703.526.299	<i>Others</i>
Sub-total	388.309.342.236	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.098.805.954)	<i>Less allowance for declining in value of inventories</i>
Total	385.210.536.282	Total

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of September 30, 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp501 billion (December 31, 2022: Rp483.5 billion) with PT Asuransi Umum BCA (related party). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, inventories owned by the Company are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, amounted to Rp45 billion, Rp20.7 billion and Rp40 billion, respectively, as described in Note 15.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Uang Muka</u>		
Uang muka pembelian peralatan dan inventaris	6.438.369.667	3.632.164.175
Uang muka perangkat lunak	2.005.310.257	1.724.930.988
Uang muka renovasi	1.483.522.546	2.002.317.345
Uang muka lainnya	1.223.989.008	636.264.158
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Biaya dibayar di muka sewa	6.322.931.650	1.489.417.104
Biaya dibayar di muka lainnya	340.265.259	600.977.545
Total	17.814.388.387	10.086.071.315
Dikurangi bagian lancar uang muka dan biaya dibayar dimuka	(7.887.185.917)	(2.726.658.807)
Total uang muka dan biaya dibayar dimuka tidak lancar	9.927.202.470	7.359.412.508

Manajemen Grup berpendapat bahwa uang muka dapat terealisasi sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi dalam akun asosiasi merupakan 40% investasi saham di PT Mars Multi Mandiri ("MARS"), entitas asosiasi. MARS adalah entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang konstruksi, pengembang dan persewaan bangunan.

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/
Nine-month Period Ended September 30, 2023
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2023/ Carrying Amount January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba - neto/ Share of Profit - net	Nilai Tercatat 30 Sept 2023/ Carrying Amount Sept 30, 2023
<u>Metode Ekuitas</u> MARS	40%	33.341.751.880	-	-	798.360.274	34.140.112.154

Equity Method
MARS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2022/ Carrying Amount January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba - neto/ Share of Profit - net	Nilai Tercatat 31 Des 2022/ Carrying Amount Dec 31, 2022
<u>Metode Ekuitas</u> MARS	40%	32.354.915.485	-	-	986.836.395	33.341.751.880

Equity Method
MARS

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
Uang muka pembelian peralatan dan inventaris	6.438.369.667	3.632.164.175	Advance for purchase equipment, furniture and fixtures
Uang muka perangkat lunak	2.005.310.257	1.724.930.988	Advance for software
Uang muka renovasi	1.483.522.546	2.002.317.345	Advance for renovation
Uang muka lainnya	1.223.989.008	636.264.158	Other advances
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>			<u>Prepaid Expenses</u>
Biaya dibayar di muka sewa	6.322.931.650	1.489.417.104	Rental prepaid expenses
Biaya dibayar di muka lainnya	340.265.259	600.977.545	Other prepaid expenses
Total	17.814.388.387	10.086.071.315	Total
Dikurangi bagian lancar uang muka dan biaya dibayar dimuka	(7.887.185.917)	(2.726.658.807)	Less current portion of advances and prepaid expenses
Total uang muka dan biaya dibayar dimuka tidak lancar	9.927.202.470	7.359.412.508	Total advances and prepaid expenses - non current

The Grup's management believes that advances are realizable and therefore no allowance for impairment losses have been provided.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The investment in associate account represents a 40% investment shares in PT Mars Multi Mandiri ("MARS"), associate entity. MARS is engaged in building construction, development and leasing business.

The details of investment in associate is as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan MARS:

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position		Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Laba Periode Berjalan/ Profit For the Period	
30 September 2023 (Tidak diaudit)	96.071.727.329	3.260.887.850	92.810.839.479	15.196.936.766	4.854.075.349	September 30, 2023 (Unaudited)
31 Desember 2022	91.300.866.177	3.344.102.047	87.956.764.130	20.314.692.486	5.463.227.225	December 31, 2022

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan MARS untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai investasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following table illustrates summarized financial information of MARS:

There are no significant restrictions on the ability of MARS to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

Management believes that there is no indication of investments impairment as of September 30, 2023 and December 31, 2022

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

Fixed assets consists of the following:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/ Nine-month Period Ended September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Bangunan dan renovasi	434.746.961.336	7.509.009.589	28.322.925.165	944.903.818	414.877.949.578	Buildings and renovations
Peralatan dan inventaris	497.952.536.561	13.524.862.173	19.434.124.250	608.692.231	492.651.966.715	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	18.971.615.715	-	2.878.712.361	-	16.092.903.354	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.654.617.615	-	-	(1.553.596.049)	4.101.021.566	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	957.325.731.227	21.033.871.762	50.635.761.776	-	927.723.841.213	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan renovasi	260.007.945.441	23.750.891.664	23.549.477.416	-	260.209.359.689	Buildings and renovations
Peralatan dan inventaris	312.650.414.007	35.242.559.770	13.523.882.058	-	334.369.091.719	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	9.482.732.164	1.636.572.282	2.878.712.361	-	8.240.592.085	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	582.141.091.612	60.630.023.716	39.952.071.835	-	602.819.043.493	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	375.184.639.615				324.904.797.720	Net book value

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets consists of the following: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>	
Bangunan dan renovasi	417.345.002.575	19.060.343.918	1.658.385.157	434.746.961.336	Buildings and renovations
Peralatan dan inventaris	472.866.215.586	26.770.670.617	1.684.349.642	497.952.536.561	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	17.202.800.413	4.470.500.000	2.701.684.698	18.971.615.715	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.243.841.018	4.410.776.597	-	5.654.617.615	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	908.657.859.592	54.712.291.132	6.044.419.497	957.325.731.227	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan dan renovasi	229.084.836.998	31.319.224.635	396.116.192	260.007.945.441	Buildings and renovations
Peralatan dan inventaris	265.229.774.134	49.017.196.605	1.596.556.732	312.650.414.007	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	9.453.585.309	2.626.664.886	2.597.518.031	9.482.732.164	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	503.768.196.441	82.963.086.126	4.590.190.955	582.141.091.612	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	404.889.663.151			375.184.639.615	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp60.630.023.716 dan Rp62.554.421.582, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, amounted to Rp60,630,023,716 and Rp62,554,421,582, respectively, which are recognized as follows :

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban penjualan (Catatan 26)	55.601.343.754	56.864.597.225	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.028.679.962	5.689.824.357	General and administrative expenses (Note 26)
Total	60.630.023.716	62.554.421.582	Total

Penambahan aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp20.305.979.842 dan Rp 34.485.569.152 (Catatan 34).

Additions to fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 include the reclassification from advance for purchases of stores equipment of Rp20,305,979,842 and Rp 34,485,569,152, respectively (Note 34).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Analisis rugi terkait yang timbul dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya perolehan	50.635.761.776	5.809.228.776
Akumulasi penyusutan	(39.952.071.835)	(4.351.872.109)
Nilai buku	10.683.689.941	1.457.356.667
Harga jual	5.195.097.915	94.567.200
(Rugi) laba penjualan aset tetap	(3.042.848.694)	26.499.482
Rugi penghapusan aset tetap	(2.445.743.332)	(1.389.288.949)
Rugi pelepasan aset tetap - neto (Catatan 27)	(5.488.592.026)	(1.362.789.467)

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp618,5 miliar (31 Desember 2022 : Rp629,4 miliar) pada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (pihak ketiga) dan PT Asuransi Umum BCA (pihak berelasi). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp290 miliar, yang terdiri dari bangunan dan renovasi, kendaraan, peralatan dan inventaris.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

An analysis of the related loss arising from the disposals of fixed assets is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya perolehan	50.635.761.776	5.809.228.776	Cost
Akumulasi penyusutan	(39.952.071.835)	(4.351.872.109)	Accumulated depreciation
Nilai buku	10.683.689.941	1.457.356.667	Net book value
Harga jual	5.195.097.915	94.567.200	Proceeds from sale
(Rugi) laba penjualan aset tetap	(3.042.848.694)	26.499.482	(Loss) gain on sale of fixed assets
Rugi penghapusan aset tetap	(2.445.743.332)	(1.389.288.949)	Loss on write-off of fixed assets
Rugi pelepasan aset tetap - neto (Catatan 27)	(5.488.592.026)	(1.362.789.467)	Loss on disposals of fixed assets - net (Note 27)

As of September 30, 2023, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp618.5 billion (December 31, 2022 : Rp629.4 billion) with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (third parties) and PT Asuransi Umum BCA (related party). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp290 billion, which consist of buildings and renovation, vehicles, equipment, furniture and fixtures.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets consists of the followings:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/ Nine-month Period Ended September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	590.688.540.967	53.883.299.361	67.810.984.010	576.760.856.318	<u>Cost</u> Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	265.777.598.178	75.553.865.694	61.324.666.313	280.006.797.559	<u>Accumulated Depreciation</u> Buildings
Penyisihan penurunan nilai	(2.705.000.000)			(1.349.000.000)	Allowance for impairment
Nilai Buku Neto	322.205.942.789			295.405.058.759	Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	574.846.640.366	31.818.071.274	15.976.170.673	590.688.540.967	<u>Cost</u> Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	176.694.733.087	101.695.650.640	12.612.785.549	265.777.598.178	<u>Accumulated Depreciation</u> Buildings
Penyisihan penurunan nilai	(783.000.000)			(2.705.000.000)	Allowance for impairment
Nilai Buku Neto	397.368.907.279			322.205.942.789	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp75.553.865.694 dan Rp73.739.424.298, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation charged for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, amounted to Rp75,553,865,694 and Rp73,739,424,298, respectively, which are recognized as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban penjualan (Catatan 26)	74.073.077.785	72.258.636.391	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.480.787.909	1.480.787.907	General and administrative expenses (Note 26)
Total	75.553.865.694	73.739.424.298	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset hak-guna yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there were neither right-of-use assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak-guna tertentu dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak-guna masing-masing sebesar Rp1.349.000.000 dan Rp2.705.000.000.

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	83.425.879.695	79.276.777.725
Bagian jangka panjang	242.555.967.364	268.421.191.500
Total	325.981.847.059	347.697.969.225

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Total pengeluaran kas untuk:		
Pembayaran liabilitas sewa	66.431.983.360	61.318.676.526
Pembayaran bunga	25.273.046.517	25.841.383.260
Total	91.705.029.877	87.160.059.786

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	25.273.046.517	25.841.383.260
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban penjualan (Catatan 26)	74.073.077.785	72.258.636.391
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.480.787.909	1.480.787.907
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	9.593.500.795	7.001.640.045

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group indicated an impairment of certain right-of-use assets and provided allowance for impairment of right-of-use assets amounting to Rp1,349,000,000 and Rp2,705,000,000, respectively.

The details of lease liabilities are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	83.425.879.695	79.276.777.725	Current portion
Bagian jangka panjang	242.555.967.364	268.421.191.500	Non-current portion
Total	325.981.847.059	347.697.969.225	Total

Amounts recognized in the interim consolidated statements of cash flow is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Total pengeluaran kas untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	66.431.983.360	61.318.676.526	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	25.273.046.517	25.841.383.260	Payments of interest
Total	91.705.029.877	87.160.059.786	Total

Amounts recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other interim comprehensive income are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	25.273.046.517	25.841.383.260	Interest on lease liabilities (Note 28)
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban penjualan (Catatan 26)	74.073.077.785	72.258.636.391	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.480.787.909	1.480.787.907	General and administrative expenses (Note 26)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	9.593.500.795	7.001.640.045	Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Total liabilitas sewa		
pada awal tahun	347.697.969.225	403.984.548.748
Bunga atas liabilitas sewa	25.273.046.517	31.512.944.329
Pembayaran liabilitas sewa	(91.705.029.877)	(117.662.129.078)
Penambahan	50.875.147.401	30.815.767.495
Pengurangan	(6.159.286.207)	(953.162.269)
Saldo akhir	325.981.847.059	347.697.969.225

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Summary of component of changes in the lease liabilities is as follow:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Total liabilitas sewa			Total lease liabilities
pada awal tahun	347.697.969.225	403.984.548.748	at beginning of the year
Bunga atas liabilitas sewa	25.273.046.517	31.512.944.329	Interest on lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(91.705.029.877)	(117.662.129.078)	Payment lease liabilities
Penambahan	50.875.147.401	30.815.767.495	Additional
Pengurangan	(6.159.286.207)	(953.162.269)	Deduction
Saldo akhir	325.981.847.059	347.697.969.225	Ending balance

13. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak Berelasi - Rupiah</u> (Catatan 7)	2.298.881.812	3.335.252.583
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>		
Sewa	37.538.061.439	35.711.282.494
Telepon	821.918.500	943.418.500
Lain-lain (di bawah Rp800 juta)	1.715.903.929	1.897.099.329
Sub-total	40.075.883.868	38.551.800.323
Total	42.374.765.680	41.887.052.906

13. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Pihak Berelasi - Rupiah</u> (Catatan 7)	2.298.881.812	3.335.252.583	<u>Related Parties - Rupiah</u> (Note 7)
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>			<u>Third Parties - Rupiah</u>
Sewa	37.538.061.439	35.711.282.494	Rental
Telepon	821.918.500	943.418.500	Telephone
Lain-lain (di bawah Rp800 juta)	1.715.903.929	1.897.099.329	Others (below Rp800 million)
Sub-total	40.075.883.868	38.551.800.323	Sub-total
Total	42.374.765.680	41.887.052.906	Total

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan sewa toko.

The refundable deposits represent deposits by the Group in connection with the rental stores.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/ Nine-month Period Ended September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Perangkat lunak	71.843.506.244	2.726.524.190	785.127.383	73.784.903.051	Software
Pengembangan desain dan konsep toko	8.397.356.714	174.092.000	240.513.835	8.330.934.879	Design development and store concept
Lisensi	1.382.250.000	-	-	1.382.250.000	License
Total Biaya Perolehan	81.623.112.958	2.900.616.190	1.025.641.218	83.498.087.930	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat lunak	60.960.995.054	3.867.629.619	635.193.403	64.193.431.270	Software
Pengembangan desain dan konsep toko	6.301.102.022	298.126.968	240.513.835	6.358.715.155	Design development and store concept
Lisensi	760.237.500	622.012.500	-	1.382.250.000	License
Total Akumulasi Amortisasi	68.022.334.576	4.787.769.087	875.707.238	71.934.396.425	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	13.600.778.382			11.563.691.505	Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Perangkat lunak	74.476.277.373	3.301.540.738	5.934.311.867	71.843.506.244	Software
Pengembangan desain dan konsep toko	8.060.622.020	336.734.694	-	8.397.356.714	Design development and store concept
Lisensi	1.382.250.000	-	-	1.382.250.000	License
Total Biaya Perolehan	83.919.149.393	3.638.275.432	5.934.311.867	81.623.112.958	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat lunak	57.372.444.371	6.762.661.287	3.174.110.604	60.960.995.054	Software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.917.947.296	383.154.726	-	6.301.102.022	Design development and store concept
Lisensi	691.125.000	69.112.500	-	760.237.500	License
Total Akumulasi Amortisasi	63.981.516.667	7.214.928.513	3.174.110.604	68.022.334.576	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	19.937.632.726			13.600.778.382	Net Book Value

Beban amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp4.787.769.087 dan Rp5.665.756.469 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 26).

Amortization expense for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, amounted to Rp4,787,769,087 and Rp5,665,756,469, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Analisis rugi terkait yang timbul dari penghapusan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya perolehan Akumulasi amortisasi	1.025.641.218 (875.707.238)	5.934.311.867 (3.174.110.604)
Nilai buku	149.933.980	2.760.201.263
Rugi penghapusan aset takberwujud (Catatan 27)	(149.933.980)	(2.760.201.263)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak Berelasi - Rupiah</u> (Catatan 7) PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000.000 30.000.000.000	20.000.000.000 30.000.000.000
Sub-total	60.000.000.000	50.000.000.000
Total	90.000.000.000	80.000.000.000

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

An analysis of the related loss arising from the write-off of intangible assets is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya perolehan Akumulasi amortisasi	1.025.641.218 (875.707.238)	5.934.311.867 (3.174.110.604)	Cost Accumulated amortization
Nilai buku	149.933.980	2.760.201.263	Net book value
Rugi penghapusan aset takberwujud (Catatan 27)	(149.933.980)	(2.760.201.263)	Loss on write-off of intangible assets (Note 27)

As of September 30, 2023 and 2022, there were neither intangible assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

Management believes that there is no indication of intangible assets impairment as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Bank loans consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Pihak Berelasi - Rupiah</u> (Catatan 7) PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	<u>Related Party - Rupiah</u> (Note 7) PT Bank Central Asia Tbk
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000.000 30.000.000.000	20.000.000.000 30.000.000.000	<u>Third Parties - Rupiah</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	60.000.000.000	50.000.000.000	Sub-total
Total	90.000.000.000	80.000.000.000	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

Berdasarkan Akta No. 101 tanggal 13 September 2022 dari Notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., mengenai fasilitas pemberian kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* dari Bank BCA (pihak berelasi). Fasilitas pinjaman Perusahaan adalah maksimum sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 13 September 2023 dikenakan bunga pertahun sebesar 7,5%, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pinjaman sampai dengan 13 September 2024, dan peningkatan plafon menjadi Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* adalah sebesar Rp30.000.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (Catatan 8).

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan mendapat persetujuan fasilitas kredit investasi dengan jangka waktu 5 tahun dengan plafon Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit investasi tersebut.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio *account receivable and inventory and cash* terhadap *short-term bank loan and account payable* minimum 1x, EBITDA terhadap *interest* minimum 1,25x dan rasio *interest bearing debt* terhadap *equity* maksimum 3x).

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan yang ditetapkan dan telah memperoleh surat persetujuan atas tidak terpenuhinya persyaratan keuangan tersebut dari Bank BCA pada tanggal 23 November 2023.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

Based on Deed No. 101 dated September 13, 2022 of Notary Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., concerning the agreement of credit facilities, the Company obtained a *Time Loan Revolving credit* from Bank BCA (related party). This loan facility with a maximum facility amounting to Rp50,000,000,000, with term of this facility up to September 13, 2023 bears annual interest rate of 7.5% for the nine-month period ended September 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022.

On September 22, 2023, the Company obtained extension of facilities up to September 13, 2024 and increasing maximum limit amounting to Rp100,000,000,000.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of this *Time Loan Revolving loan facility* amounted to Rp30,000,000,000.

This facility is collateralized by the Company's inventories (Note 8).

On September 22, 2023, the Company obtained agreement of credit investment facilities up to 5 years and with a maximum limit amounting to Rp50,000,000,000.

As of September 30, 2023 the Company has not used this credit investment facilities.

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (*account receivable and cash to short-term bank loan and account payable* minimum 1x, EBITDA to interest minimum 1.25x and ratio of interest bearing debt to equity maximum 3x).

As of September 30, 2023, the Company is unable to fulfill the financial covenants stipulated and has obtained waiver letter from Bank BCA on November 23, 2023.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB Niaga”)

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Bank CIMB Niaga. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (“PTK”) dari Bank CIMB Niaga yang bersifat *Revolving*. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Februari 2023. Fasilitas pinjaman ini maksimum sebesar Rp30.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 18 Desember 2024, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 8% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas PTK adalah masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio *account receivable and inventory and cash* terhadap *short-term bank loan and account payable* minimum 1x, EBITDA terhadap *interest* minimum 1,25x dan rasio *debt* terhadap *equity* maksimum 3x).

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan yang ditetapkan. Namun, pada tanggal 3 November 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Konfirmasi *Covenant* Pinjaman dari Bank CIMB Niaga yang mengkonfirmasi bahwa periode 30 September 2023 bukan merupakan periode *testing* persyaratan keuangan dan Perusahaan tidak melanggar persyaratan apapun.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB Niaga”)

On December 11, 2019, the Company entered into a loan agreement with Bank CIMB Niaga. The Company obtained a *Revolving Special Transaction loan facility* from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest amendment was in February 2023. The maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000, which will valid until December 18, 2024, and bears annual interest rate of 8% for the nine-month period ended September 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of this special transaction loan facility amounted to Rp30,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively.

This facility is collateralized by the Company’s inventories (Note 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (*account receivable and inventory and cash to short-term bank loan and account payable* minimum 1x, EBITDA to interest minimum 1.25x and ratio of *debt to equity* maximum 3x).

As of September 30, 2023, the Company is unable to fulfill the financial covenants stipulated. However, on November 3, 2023, the Company obtained Loan Covenant Confirmation Letter from Bank CIMB Niaga which confirmed that as of September 30, 2023 is not testing period for financial covenant and the Company comply with all required covenants.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“Bank OCBC”)

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 7 September 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank OCBC yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (“DL”) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp34.500.000.000, jatuh tempo tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan dan Bank OCBC telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo atas fasilitas pinjaman DL sampai dengan tanggal 16 Januari 2024.
- b. Fasilitas Pinjaman *Term Loan* (“TL”) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp81.500.000.000, jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026.

Tingkat bunga atas fasilitas Pinjaman DL adalah sebesar 7,75% masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman DL adalah sebesar Rp30.000.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (Catatan 8).

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., mengenai Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan Bank OCBC menyetujui, antara lain, untuk menutup fasilitas pinjaman TL dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp81.500.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar yang disesuaikan minimum 1,0x, *debt service coverage ratio* (“DCSR”) minimum 1,25x dan rasio *leverage* maksimum 3x).

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan yang ditetapkan dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari Bank OCBC pada tanggal 8 November 2023.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“Bank OCBC”)

Based on Deed No. 40 dated September 7, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., concerning the agreement of credit facilities, the Company obtained credit facilities from Bank OCBC consisting of:

- a. *Demand Loan Facility* (“DL”) with a maximum facility amounted to Rp34,500,000,000, due on September 7, 2022. As of September 6, 2022, the Company and Bank OCBC agreed to extend the DL facility which will mature on January 16, 2024.
- b. *Term Loan Facility* (“TL”) with a maximum facility amounted to Rp81,500,000,000, due on December 31, 2026.

Interest rate on the DL are 7.75%, for the nine-month period ended September 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of DL facilities amounted to Rp30,000,000,000.

This facility is collateralized by the Company’s inventories (Note 8).

Based on Deed No. 52 dated February 14, 2022 of Notary Sulistyaningsih, S.H., concerning the change of loan agreement, the Company and Bank OCBC agreed, among others, to terminate the TL facility with a maximum facility amounted of Rp81,500,000,000.

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (adjusted current ratio minimum 1.0x, *debt service coverage ratio* (“DCSR”) minimum 1.25x and *leverage ratio* maximum 3x).

As of September 30, 2023, the Company is unable to fulfill the financial covenants stipulated and has obtained waiver letter from Bank OCBC on November 8, 2023.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.177.459.069	1.141.750.078
Pihak ketiga	364.009.042.146	424.371.578.668
Total	365.186.501.215	425.513.328.746

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	220.494.464.794	250.328.798.991
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	104.633.435.315	144.064.495.235
31 - 60 hari	32.973.825.835	18.164.393.920
61 - 90 hari	3.907.475.326	9.948.703.759
> 90 hari	3.177.299.945	3.006.936.841
Total	365.186.501.215	425.513.328.746

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
Related parties (Note7)	1.177.459.069	1.141.750.078
Third parties	364.009.042.146	424.371.578.668
Total	365.186.501.215	425.513.328.746

The aging analysis of trade payables based on date is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	220.494.464.794	250.328.798.991
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	104.633.435.315	144.064.495.235
31 - 60 hari	32.973.825.835	18.164.393.920
61 - 90 hari	3.907.475.326	9.948.703.759
> 90 hari	3.177.299.945	3.006.936.841
Total	365.186.501.215	425.513.328.746

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there is no guarantee provided by the Group for the trade payables.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Entitas Anak</u>	
PPN - neto	501.331.281
Pajak penghasilan pasal 21	10.380.951
Total	511.712.232

b. Taksiran tagihan pengembalian pajak

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan badan	
2023	1.588.889.073
2022	4.095.158.881
2021	-
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan badan	
2023	120.636.174
2022	567.804.417
Total	6.372.488.545

Perusahaan telah mengajukan pengembalian untuk PPh badan tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan dari Kantor Pajak.

c. Utang pajak

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	2.166.670.115
Pasal 21	984.225.223
Pasal 23	191.189.633
Pajak pembangunan I	180.334.433
PPN - neto	10.480.581.035
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	21.081.787
Pasal 21	-
Pasal 23	3.218.296
Pasal 25	-
Total	14.027.300.522

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>Subsidiaries</u>
	714.364.600	VAT - net
	9.397.389	Income tax article 21
Total	723.761.989	Total

b. Estimated claims for tax refund

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>The Company</u>
	-	Corporate income tax
	4.095.158.881	2023
	8.168.467.155	2022
		2021
		<u>Subsidiaries</u>
		Corporate income tax
	-	2023
	567.804.417	2022
Total	12.831.430.453	Total

The Company has submitted a refund for 2022 corporate income. As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the Company has not yet received the decision from Tax Office.

c. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>The Company</u>
	1.968.309.863	Income taxes
	1.092.430.341	Article 4(2)
	181.278.312	Article 21
	289.527.306	Article 23
	13.373.291.091	Development taxes
		VAT - net
		<u>Subsidiaries</u>
		Income taxes
	23.791.557	Article 4(2)
	1.023.100	Article 21
	3.234.304	Article 23
	40.212.058	Article 25
Total	16.973.097.932	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan badan - neto

d. Corporate income tax benefit - net

Manfaat pajak penghasilan badan - neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Corporate income tax benefit - net for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak tangguhan	(2.289.971.436)	(833.530.940)	Deferred tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak tangguhan	37.811.347	31.640.727	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan badan - neto	(2.252.160.089)	(801.890.213)	Corporate income tax benefit - net

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before corporate income tax benefit per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(80.815.037.781)	(60.888.937.372)	Loss before corporate income tax benefit per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum manfaat pajak penghasilan badan	524.063.057	3.672.388.655	Loss in subsidiaries before corporate income tax benefit
Eliminasi	(8.581.590)	(15.588.600)	Eliminations
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan - Perusahaan	(80.299.556.314)	(57.232.137.317)	Loss before corporate income tax benefit - Company

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan badan - neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax benefit - net (continued)

The reconciliation between loss before corporate income tax benefit per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Beda Temporer</u>			<u>Temporary Differences</u>
Imbalan kerja karyawan	7.340.000.000	(2.706.251.930)	Employee benefits
Sewa	3.144.353.002	6.495.028.921	Leases
Penyusutan aset tetap	108.192.392	-	Depreciation fixed assets
Penyisihan penurunan nilai aset hak-guna	(1.356.000.000)	-	Reversal on impairment of right-of-use assets
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent Differences</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(16.287.123.024)	(18.316.144.217)	Income already subjected to final tax
Beban sehubungan penghasilan yang telah dikenakan pajak final	4.060.135.850	5.236.317.692	Expenses related to income already subjected to final tax
Pengurangan yang tidak diperkenankan	1.044.777.365	490.863.608	Non-deductable expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(798.360.274)	(925.879.582)	Shares in net income of associate
Rugi fiskal - Perusahaan	(83.043.581.003)	(66.958.202.825)	Tax loss - Company
Beban pajak penghasilan badan - kini Perusahaan	-	-	Corporate income tax expense - current Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	(1.588.889.073)	(2.415.737.910)	Less prepayment of income taxes: Company
Taksiran tagihan pengembalian pajak - Perusahaan	(1.588.889.073)	(2.415.737.910)	Estimated claims for tax refund - Company

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Manfaat pajak penghasilan badan - neto
(lanjutan)**

Akumulasi kerugian fiskal Perusahaan terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rugi fiskal tahun 2022	88.614.065.430	-
Rugi fiskal tahun 2021	7.046.342.215	7.046.342.215
Total	95.660.407.645	7.046.342.215

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan badan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(80.815.037.781)	(60.888.937.372)
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(17.779.308.312)	(13.395.566.222)
Beda tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(2.697.942.877)	(3.204.685.062)
Rugi fiskal yang tidak diakui	18.474.195.961	15.798.361.071
Penyesuaian pajak tangguhan	(249.104.861)	-
Manfaat pajak penghasilan badan - neto	(2.252.160.089)	(801.890.213)

17. TAXATION (continued)

**d. Corporate income tax benefit - net
(continued)**

Accumulated lossess of the Company consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rugi fiskal tahun 2022	88.614.065.430	-
Rugi fiskal tahun 2021	7.046.342.215	7.046.342.215
Total	95.660.407.645	7.046.342.215

The reconciliation between corporate income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax are as follows:

Loss before corporate income tax benefit per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Corporate income tax expense calculated at applicable tax rate
Net permanent differences at applicable tax rate
Unrecognized fiscal losses
Deferred tax adjustments

Corporate income tax benefit - net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Perusahaan</u>		
Sewa	12.982.930.246	12.291.172.580
Imbalan kerja karyawan	8.869.158.774	7.254.358.774
Penyisihan penurunan nilai persediaan	672.370.996	672.370.996
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	647.834.446	647.834.446
Aset tetap	281.733.783	-
Penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna	296.780.000	595.100.000
<u>Entitas Anak</u>		
Sewa	79.427.139	113.651.946
Imbalan kerja karyawan	13.015.565	5.887.565
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.366.313	9.366.313
Lain-lain	-	10.714.540
Aset pajak tangguhan - neto	23.852.617.262	21.600.457.160

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Perusahaan tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 senilai Rp8.150.954.858. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada 13 April 2023.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			<u>The Company</u>
			Leases
			Employee benefits
			Allowance for declining in value of inventories
			Allowance for impairment of trade receivables
			Fixed assets
			Allowance for impairment of trade receivables
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
			Leases
			Employee benefits
			Allowance for declining in value of inventories
			Others
Aset pajak tangguhan - neto	23.852.617.262	21.600.457.160	Deferred tax assets - net

f. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Company pays and reports its taxes based on *self-assessment* system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

g. Tax Assessment Letter

The Company

On March 31, 2023, the Company received Tax Overpayment Decision Letters ("SKPLB") pertaining to corporate income tax for fiscal year 2021 with total overpayment amounting to Rp8,150,954,858. The Company has fully received the overpayment on April 13, 2023.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Biaya Masih Harus Dibayar</u>		
Perbaikan dan pemeliharaan	6.384.897.086	6.302.647.385
Listrik	6.073.337.184	6.211.107.657
Promosi	2.696.126.914	3.368.023.678
Lain-lain	4.296.317.577	2.634.018.816
Total	19.450.678.761	18.515.797.536
<u>Imbalan kerja karyawan jangka pendek</u>		
Kesejahteraan karyawan	3.158.398.700	208.300.052
Perjanjian kerja waktu tertentu	2.152.453.909	1.112.453.909
Jamsostek	2.082.928.420	505.525.757
Total	7.393.781.029	1.826.279.718

**18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS**

This account consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Accrued expenses</u>		
Repair and maintenance	6.384.897.086	6.302.647.385
Electricity	6.073.337.184	6.211.107.657
Promotion	2.696.126.914	3.368.023.678
Others	4.296.317.577	2.634.018.816
Total	19.450.678.761	18.515.797.536
<u>Short-term employee benefits</u>		
Employee welfare	3.158.398.700	208.300.052
Fixed time employment agreement	2.152.453.909	1.112.453.909
Jamsostek	2.082.928.420	505.525.757
Total	7.393.781.029	1.826.279.718

19. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Grup sehubungan dengan kegiatan sewa. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp6.762.516.284 dan Rp5.765.834.558

19. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represents rental and telephone deposits received by Group from tenants, in connection with the rental activities. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, total refundable tenant deposits amounted to Rp6,762,516,284 and Rp5,765,834,558, respectively.

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September 2023/September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Digital Niaga Tbk	1.103.853.228	70,56%	110.385.322.800	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%	18.511.359.700	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%	9.005.134.300	PT Prima Rasa Inti
Harman Siswanto (Direktur)	12.082.550	0,77%	1.208.255.000	Harman Siswanto (Director)
Suharno Kusumudjojo (Direktur)	939.950	0,06%	93.995.000	Suharno Kusumudjojo (Director)
Honky Harjo (Komisaris)	437.200	0,03%	43.720.000	Honky Harjo (Commissioner)
Ronny Prasetya (Komisaris)	306.200	0,02%	30.620.000	Ronny Prasetya (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%, termasuk saham yang dimiliki masyarakat)	171.703.432	10,97%	17.170.343.200	Others (each with ownership interest below 5%, including public owned share)
Total	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Digital Niaga Tbk	1.103.853.228	70,56%	110.385.322.800	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%	18.511.359.700	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%	9.005.134.300	PT Prima Rasa Inti
Harman Siswanto (Direktur)	12.082.550	0,77%	1.208.255.000	Harman Siswanto (Director)
Meshvara Kanjaya (Direktur)	3.862.300	0,25%	386.230.000	Meshvara Kanjaya (Director)
Suharno Kusumudjojo (Direktur)	939.950	0,06%	93.995.000	Suharno Kusumudjojo (Director)
Honky Harjo (Komisaris)	437.200	0,03%	43.720.000	Honky Harjo (Commissioner)
Ronny Prasetya (Komisaris)	306.200	0,02%	30.620.000	Ronny Prasetya (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%, termasuk saham yang dimiliki masyarakat)	167.841.132	10,72%	16.784.113.200	Others (each with ownership interest below 5%, including public owned share)
Total	1.564.487.500	100%	156.448.750.000	Total

20. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting ("AGM") dated June 6, 2023, the shareholders agreed not to distribute cash dividends to shareholders.

Based on the Company's AGM, dated May 31, 2022, the shareholders agreed not to distribute cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed not to appropriate portion of retained earnings from year 2021 for general reserve purposes amounting to Rp2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	125.159.000.000	Share premium arising from initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	(6.701.079.888)	Stock issuance costs
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	645.908.967	Difference in value of business combination of entities under common control
Total	119.103.829.079	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital - net as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali ("KNP") dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing adalah sebesar Rp3.794.355.272 dan Rp4.067.319.888. Sementara itu, rugi KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp272.964.616 dan Rp152.632.346.

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 7)	75.217.558	44.156.254
<u>Pihak ketiga</u>		
Penjualan	2.145.512.979.631	2.172.357.355.232
Penjualan konsinyasi - neto	27.678.315.099	25.900.114.760
Sub-total	2.173.191.294.730	2.198.257.469.992
Total	2.173.266.512.288	2.198.301.626.246

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, terdapat penjualan konsinyasi yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,003% dan 0,002%.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest ("NCI") in equity of consolidated subsidiaries as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp3,794,355,272 and Rp4,067,319,888, respectively. Meanwhile, the NCI loss of the consolidated subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp272,964,616 and Rp152,632,346, respectively.

24. NET REVENUES

This account consists of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 7)	75.217.558	44.156.254
<u>Pihak ketiga</u>		
Penjualan	2.145.512.979.631	2.172.357.355.232
Penjualan konsinyasi - neto	27.678.315.099	25.900.114.760
Sub-total	2.173.191.294.730	2.198.257.469.992
Total	2.173.266.512.288	2.198.301.626.246

For the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, consignment sales made to related party amounted to 0.003% and 0.002%, respectively.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Persediaan awal periode	384.605.815.937	413.881.336.469
Pembelian neto dan biaya persediaan lainnya	1.660.203.884.033	1.665.325.309.034
Total persediaan	2.044.809.699.970	2.079.206.645.503
Dikurangi persediaan akhir periode	(358.042.297.975)	(374.439.942.460)
Total	1.686.767.401.995	1.704.766.703.043

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pembelian neto.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 7.

25. COST OF REVENUES

This account consists of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Inventories at beginning of period	384.605.815.937	413.881.336.469
Net purchases and other inventory cost	1.660.203.884.033	1.665.325.309.034
Total inventories	2.044.809.699.970	2.079.206.645.503
Less inventories at end of period	(358.042.297.975)	(374.439.942.460)
Total	1.686.767.401.995	1.704.766.703.043

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net purchases for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022.

The nature of relationships and transactions of the Group with related party are explained in Note 7.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan	103.237.186.861	97.506.432.899
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	74.073.077.785	72.258.636.391
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	55.601.343.754	56.864.597.225
Listrik, air dan gas	50.656.003.671	50.382.092.239
Sewa	43.633.815.449	41.635.038.669
Keamanan dan kebersihan	19.366.417.239	18.574.437.141
Iklan dan promosi	14.431.619.514	19.679.806.883
Perlengkapan toko	11.631.115.505	11.756.299.373
Administrasi kartu kredit	11.312.999.785	10.410.353.648
Perbaikan dan pemeliharaan	6.369.401.425	7.912.373.176
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	924.711.694	1.239.476.358
Total	391.237.692.682	388.219.544.002

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Selling Expenses</u>		
Salaries and allowances	103.237.186.861	97.506.432.899
Right-of-use assets depreciation (Note 12)	74.073.077.785	72.258.636.391
Fixed assets depreciation (Note 11)	55.601.343.754	56.864.597.225
Electricity, water and gas	50.656.003.671	50.382.092.239
Rental	43.633.815.449	41.635.038.669
Security and cleaning	19.366.417.239	18.574.437.141
Advertising and promotion	14.431.619.514	19.679.806.883
Stores supplies	11.631.115.505	11.756.299.373
Credit card administration	11.312.999.785	10.410.353.648
Repair and maintenance	6.369.401.425	7.912.373.176
Others (below Rp1 billion)	924.711.694	1.239.476.358
Total	391.237.692.682	388.219.544.002

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	133.376.687.433	126.381.337.702	Salaries, allowances and employee benefits
Keamanan dan kebersihan	11.121.591.120	10.287.259.611	Security and cleaning
Listrik dan air	5.608.010.184	5.388.514.774	Electricity and water
Jasa profesional	5.453.729.328	5.501.192.240	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	5.101.594.234	2.941.141.736	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	5.051.050.597	2.995.765.015	Business travel
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.028.679.962	5.689.824.357	Fixed assets depreciation (Note 11)
Amortisasi (Catatan 14)	4.787.769.087	5.665.756.469	Amortization (Note 14)
Administrasi kantor	3.064.810.454	4.743.849.893	Office administration
Pajak dan perijinan	2.216.623.346	2.178.339.160	Taxes and licences
Asuransi	1.669.482.202	2.955.286.114	Insurance
Sewa	1.524.909.212	1.178.209.385	Rental
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.480.787.909	1.480.787.907	Right-of-use asset depreciation (Note 12)
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.454.763.101	893.309.530	Others (below Rp1 billion)
Total	186.940.488.169	178.280.573.893	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 7.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 7.

27. PENDAPATAN LAINNYA DAN BEBAN LAINNYA

27. OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Pendapatan Lainnya</u>			<u>Other Income</u>
Pendapatan promosi	28.716.844.284	27.185.576.603	Promotion income
Pendapatan sewa	15.845.049.638	17.504.918.599	Rental income
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 12)	1.356.000.000	-	Reversal of allowance for impairment of right-of-use assets (Note 12)
Total	45.917.893.922	44.690.495.202	Total
<u>Beban Lainnya</u>			<u>Other Expenses</u>
Rugi pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	(5.488.592.026)	(1.362.789.467)	Loss on disposals of fixed assets - net (Note 11)
Rugi penghapusan aset takberwujud (Catatan 14)	(149.933.980)	(2.760.201.263)	Loss on write-off of intangible assets (Note 14)
Penyisihan penurunan nilai aset hak-guna	-	(1.146.000.000)	Allowance for impairment of right-of-use assets
Lain-lain	(69.273.957)	(40.138.585)	Others
Total	(5.707.799.963)	(5.309.129.315)	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN KEUANGAN

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	25.273.046.517	25.841.383.260
Bunga pinjaman	5.686.249.999	3.342.430.555
Total	30.959.296.516	29.183.813.815

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 7.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan.

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%	6%-10%
Umur 45 - 54 tahun	2%	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	7,4%	7,4%
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Usia pensiun (tahun)	57	57

28. FINANCE EXPENSES

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	25.273.046.517	25.841.383.260	Interest on lease liabilities (Note 12)
Bunga pinjaman	5.686.249.999	3.342.430.555	Interest loan
Total	30.959.296.516	29.183.813.815	Total

The nature of relationships and transactions of the Group with related party are explained in Note 7.

29. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2022, based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Susanto, an independent actuary.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	31.888.665.811	36.327.958.247
Beban yang diakui laporan laba rugi	6.845.211.323	5.279.697.847
Rugi komprehensif lain	-	(3.643.451.360)
Imbalan yang dibayarkan	(512.811.323)	(8.600.545.652)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	2.525.006.729
Saldo akhir	38.221.065.811	31.888.665.811

**29. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

*Beginning balance
Expense recognized in the statement profit or loss
Other comprehensive loss
Benefits paid
The impact of changing the attribution method
Ending balance*

Rincian beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense recognized during the year are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya jasa kini	4.698.021.131	3.608.236.117
Beban bunga	2.147.190.192	1.851.145.024
Total	6.845.211.323	5.459.381.141

*Current service costs
Interest costs*

Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah:

As of December 31, 2022, changes to any of the actuarial assumptions, assuming other assumptions are constant, will have an impact on the employee benefit obligations as shown in the table below:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Kenaikan 1%/ Increased 1%	Penurunan 1%/ Decreased 1%
Tingkat diskonto	(2.044.622.508)	2.286.382.550
Tingkat kenaikan gaji	2.166.195.701	(1.974.411.389)

*Discount rate
Salary increment rate*

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka diatas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

The figures mentioned above show the sensitivity of these assumptions even though the analysis does not consider the distribution of cash flows as planned.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 December 31, 2022
Dalam 12 bulan mendatang	1.401.875.010
Antara 1 sampai 5 tahun	12.299.670.984
Antara 5 sampai 10 tahun	8.269.163.734
Di atas 10 tahun	9.917.956.083
Total	31.888.665.811

Pada tanggal 31 Desember 2022, durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja karyawan berkisar 5,75 - 8,42 tahun

**29. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Above 10 years

Total

As of December 31, 2022, the average duration (in years) of the liabilities for employee benefits are approximately 5.75 - 8.42 years.

30. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(78.289.913.076)	(59.934.414.813)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500
Rugi per saham	(50)	(38)

30. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing consolidated loss attributable to equity holders of the parent company for the period by the weighted average of shares outstanding during the period. The calculation as follows:

Loss for the period attributable to equity holders of the parent company

Weighted average number of shares outstanding

Loss per share

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 24 bulan sampai dengan 228 bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi *outlet* yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2033.
- b. Pada tanggal 2 Juni 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian supermarket di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan pemutusan atas perjanjian lisensi atas merek Dagang "99 Ranch Market", dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar AS\$150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan Perusahaan diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia.
- c. Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama *merchant* dengan PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli") (pihak berelasi), PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") dan PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), yang menyediakan *platform* dimana Perusahaan dapat menjual produknya.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Grup memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan dan Maluku). Kedua wilayah geografis ini adalah dimana kegiatan operasi utama usaha Grup berada.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 24 months to 228 months, with third parties and related parties for several outlets locations that will mature in various period between year 2023 and 2033.*
- b. *On June 2, 1997, the Company entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc, in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Dawa Marketing Inc in relation to the termination of license agreement for the trademark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, the Company has to pay US\$150,000 upon the execution of the agreement and the Company is permitted to continue to use the trademark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia.*
- c. *The Company has merchant cooperation agreements with PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli") (related party), PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") and PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), which provides a platform where the Company can sell its products.*

32. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

As of September 30, 2023 and 2022, the Group have geographical segments that is divided into 2 geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Central Java, Kalimantan and Maluku). These 2 geographical areas are where the activities of the Group's main operating business are located.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources. (continued)

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)/
Nine-month Period Ended September 30, 2023 (Unaudited)**

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan neto	1.887.984.325.717	305.730.708.675	(20.448.522.104)	2.173.266.512.288	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.463.693.140.925)	(243.531.364.764)	20.457.103.694	(1.686.767.401.995)	Cost of revenues
Laba bruto	424.291.184.792	62.199.343.911	8.581.590	486.499.110.293	Gross profit
Beban penjualan				(391.237.692.682)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(186.940.488.169)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya				45.917.893.922	Other income
Beban lainnya				(5.707.799.963)	Other expenses
Rugi usaha				(51.468.976.599)	Loss from operations
Beban keuangan				(30.959.296.516)	Finance expenses
Pendapatan bunga				814.875.060	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				798.360.274	Shares in net income of associate
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan				(80.815.037.781)	Loss before corporate income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan badan - neto				2.252.160.089	Corporate income tax benefit - net
Rugi periode berjalan				(78.562.877.692)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak				-	Other comprehensive income for the period - net of tax
Total rugi komprehensif periode berjalan				(78.562.877.692)	Total comprehensive loss for the period

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak diaudit)/
Nine-month Period Ended September 30, 2023 (Unaudited)**

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	772.868.301.302	167.364.915.302	297.766.347.818	(23.301.087.460)	1.214.698.476.962	Assets
Liabilitas	464.713.750.700	88.799.286.219	318.618.881.707	(5.108.227.945)	867.023.690.681	Liabilities
Pembelian aset tetap	10.675.060.672	9.054.244.176	1.304.566.914	-	21.033.871.762	Capital expenditure
Penyusutan	41.748.828.383	9.213.295.575	9.667.899.758	-	60.630.023.716	Depreciation

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources. (continued)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak diaudit/ Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited))					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan neto	1.941.454.700.736	279.352.762.886	(22.505.837.376)	2.198.301.626.246	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.497.303.003.223)	(229.985.125.793)	22.521.425.973	(1.704.766.703.043)	Cost of revenues
Laba Bruto	444.151.697.513	49.367.637.093	15.588.597	493.534.923.203	Gross profit
Beban penjualan				(388.219.544.002)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(178.280.573.893)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya				44.690.495.202	Other income
Beban lainnya				(5.309.129.315)	Other expenses
Rugi usaha				(33.583.828.805)	Loss from operations
Beban keuangan				(29.183.813.815)	Finance expenses
Pendapatan bunga				952.825.666	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				925.879.582	Shares in net income of associate
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan				(60.888.937.372)	Loss before corporate income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan badan - neto				801.890.213	Corporate income tax benefit - net
Rugi periode berjalan				(60.087.047.159)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak				864.876.830	Other comprehensive income for the period - net of tax
Total rugi komprehensif periode berjalan				(59.222.170.329)	Total comprehensive loss for the period

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak diaudit/ Nine-month Period Ended September 30, 2022 (Unaudited))						
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	842.521.627.647	188.433.152.394	316.330.342.322	(3.979.265.121)	1.343.305.857.242	Assets
Liabilitas	511.620.362.211	106.566.521.968	281.224.283.475	(3.947.146.854)	895.464.020.800	Liabilities
Pembelian aset tetap	22.526.312.056	5.752.200.977	13.846.329.675	-	42.124.842.708	Capital expenditure
Penyusutan	43.695.472.224	8.914.809.324	9.944.140.034	-	62.554.421.582	Depreciation

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen modal

Struktur permodalan utama Grup berasal dari modal saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal ini dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Grup adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Grup;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Grup;
- Manajemen Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The capital structure of the Group is originally derived from capital stock.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

The Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in its Annual General Shareholders Meeting.

In managing capital as a going concern, the Group seeks to:

- *Maintain sufficient financial strength in accordance the risk faced, to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders so as to provide confidence to customers and shareholders in the financial strength of the Business Group;*
- *Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;*
- *Declare dividends with reference to factors including growth in the Group's cash flows and earnings;*
- *The Group's management periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risks.*

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Total pinjaman - neto	90.000.000.000	80.000.000.000
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	343.880.431.009	422.170.344.085
Rasio pengungkit neto (kali)	0,26	0,19

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan suku bunga.

Grup memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Grup seperti deposito dan utang bank jangka pendek. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Grup mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Total debt - net	80.000.000.000	
Equity attributable to equity holders of the parent entity	422.170.344.085	
Net gearing ratio (times)	0,19	

b. Financial risk management objective and policies

The Group overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to market risk (including interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Market risk

The Group's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in interest rates.

The Group has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Group's investment such as time deposits and short-term bank loan. To manage these risks, the Group diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Interest rate sensitivity analysis is used to analyse probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Risiko pasar (lanjutan)

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap rugi sebelum beban pajak/ Effect on loss before tax expenses
30 September 2023		
Rupiah	+100	873.010.000
Rupiah	-100	(873.010.000)
31 Desember 2022		
Rupiah	+100	793.000.000
Rupiah	-100	(793.000.000)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Grup mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan masing-masing *counterparty*.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup bertransaksi antara entitas dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Market risk (continued)

September 30, 2023		
Rupiah	+100	873.010.000
Rupiah	-100	(873.010.000)
December 31, 2022		
Rupiah	+100	793.000.000
Rupiah	-100	(793.000.000)

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are maintained to mitigate the Group's exposure to credit risk:

A Group-wide credit risk policy is maintained which defines what constitutes credit risk for the Group. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the management.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

In managing credit risk, the Group transactions with counterparty under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparty of strong credit rating to fail to meet its obligations.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Selain itu, Grup memilih untuk menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka dan memiliki reputasi yang baik.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Grup pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk in respect of receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and which are reviewed by management on a regular basis.

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The Group chooses to place its funds in reputable and have a good reputation.

The following table describes a breakdown of the Group's maximum exposure to the carrying amount of each type of financial asset as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

30 September 2023 (Tidak diaudit)/ September 30, 2023 (Unaudited)						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	74.743.531.561	-	-	-	74.743.531.561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	14.462.273.686	-	-	-	14.462.273.686	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10.421.218.008	-	-	-	10.421.218.008	Other receivables - third parties
Uang jaminan	42.374.765.680	-	-	-	42.374.765.680	Refundable deposits
Total	142.001.788.935	-	-	-	142.001.788.935	Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	101.837.933.385	-	-	-	101.837.933.385	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	25.799.939.726	-	1.002.701.831	-	26.802.641.557	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.105.639.786	-	-	-	9.105.639.786	Other receivables - third parties
Uang jaminan	41.887.052.906	-	-	-	41.887.052.906	Refundable deposits
Total	179.633.267.634	-	-	-	179.633.267.634	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Grup, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas dan investasi. Grup memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

**30 September 2023 (Tidak diaudit)/
September 30, 2023 (Unaudited)**

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	90.000.000.000	-	90.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	365.186.501.215	-	365.186.501.215	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	19.450.678.761	-	19.450.678.761	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	7.393.781.029	-	7.393.781.029	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	83.425.879.695	242.555.967.364	325.981.847.059	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	-	6.762.516.284	6.762.516.284	Refundable tenant deposits
Total	565.456.840.700	249.318.483.648	814.775.324.348	Total

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	80.000.000.000	-	80.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	425.513.328.746	-	425.513.328.746	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	18.515.797.536	-	18.515.797.536	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	1.826.279.718	-	1.826.279.718	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	79.276.777.725	268.421.191.500	347.697.969.225	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	-	5.765.834.558	5.765.834.558	Refundable tenant deposits
Total	605.132.183.725	274.187.026.058	879.319.209.783	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

Liquidity risk

The Group continuously monitors actual cash flows and match the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Group's liquidity policy, a minimum percentage of total cash and banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet investment and obligations. The Group has a strong liquidity position.

The following table shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as September 30, 2023 and December 31, 2022:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa, sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh instrumen keuangan yang dimiliki Grup dicatat mendekati nilai wajar.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments

Financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Short-term bank loans and lease liabilities are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivable - net, other receivables - third parties, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all the financial instrument that held by the Group are recorded at the fair value.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Grup mencatat total rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp78.562.877.692 dan Rp59.222.170.329. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar masing-masing sebesar Rp121.259.172.453 dan Rp102.308.323.595, serta Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh Bank sehubungan dengan fasilitas pinjaman pada tanggal-tanggal tersebut.

Berikut ini adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Untuk memperbaiki profitabilitas, Grup memutuskan untuk menutup beberapa toko yang terus menerus merugi dan menyumbangkan negatif EBITDA di tahun 2022 dan 2023. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, Grup telah menutup 4 toko, dan membuka 2 toko baru yang memberikan kontribusi positif.
- Dalam usaha memperbaiki produktifitas, management juga melakukan perbaikan dari *merchandise assortment* untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja dengan tetap mengutamakan kualitas sebagai identitas Grup.
- Melakukan perbaikan dalam rantai pasokan untuk meningkatkan efisensi dan mengurangi biaya.

34. MANAGEMENT PLAN

The interim consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. For the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, the Group recorded a total comprehensive loss amounting to Rp78,562,877,692 and Rp59,222,170,329, respectively. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's current liabilities exceeds its current assets amounting to Rp121,259,172,453 and Rp102,308,323,595, respectively, and the Company unable to fulfill the stipulated financial covenants in relation with loan facilities from Banks on those date.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- *To improve the Group's profitability, stores that suffered continuous losses and contribute negative EBITDA in 2022 and 2023 had been closed. For the nine-month period ended September 30, 2023, the Group had closed 4 stores and opened two new stores which give positive contribution.*
- *In order to improve the productivity, management is working to improve merchandise assortment to enhance the customer experience while prioritizing quality as Group identity.*
- *Improve in supply chain management in order to enhance efficiency and reduce cost.*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non - kas yang signifikan

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian interim sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-month period Ended September 30,**

	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa - neto	50.875.147.401	18.882.092.561	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities - net</i>
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	20.305.979.842	34.485.569.152	<i>Reclassification of advance to fixed assets</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian perangkat lunak ke aset takberwujud - perangkat lunak	986.986.831	1.523.439.971	<i>Reclassification of advance for purchase of software to intangible assets - software</i>

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas, Neto/ Cash Flows, Net	Pemutusan Kontrak/ Contract Termination	Lain-lain/ Others	30 September 2023/ September 30, 2023	
Liabilitas sewa	347.697.969.225	(91.705.029.877)	(6.159.286.207)	76.148.193.918	325.981.847.059	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	80.000.000.000	10.000.000.000	-	-	90.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	427.697.969.225	(81.705.029.877)	(6.159.286.207)	76.148.193.918	415.981.847.059	<i>Total liabilities from financing activities</i>
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas, Neto/ Cash Flows, Net	Pemutusan Kontrak/ Contract Termination	Lain-lain/ Others	30 September 2022/ September 30, 2022	
Liabilitas sewa	403.984.548.748	(87.160.059.786)	-	44.723.475.821	361.547.964.783	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	40.000.000.000	-	-	90.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	453.984.548.748	(47.160.059.786)	-	44.723.475.821	451.547.964.783	<i>Total liabilities from financing activities</i>

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non - cash investing activities

Supplementary information to the interim consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are follows:

b. Change in liabilities arising from financial activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. REKLASIFIKASI

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2023, Grup melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan komparatif posisi keuangan konsolidasian 2022. Efek dari reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Utang usaha Pihak ketiga	422.779.837.886	1.591.740.782	424.371.578.668	Trade payables Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	620.513.540.875	1.591.740.782	622.105.281.657	Total Current Liabilities
Uang jaminan penyewa	7.357.575.340	(1.591.740.782)	5.765.834.558	Refundable tenant deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	307.667.432.651	(1.591.740.782)	306.075.691.869	Total Non-Current Liabilities

Jumlah reklasifikasi di atas dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 sebagai komparatif minimum yang di persyaratkan di PSAK 1.

36. RECLASSIFICATION

To conform with the 2023 presentation, the Group have reclassified some accounts in the comparative 2022 consolidated statements of financial position. The effect of the reclassifications are as follows:

The total reclassification above is considered not material, thus the Group does not present the statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 as minimum comparative required in PSAK 1.